

## **PENGUNAAN MEDIA KOMIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CIRC UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI EKOSISTEM SISWA KELAS VII SMP AL – MAUFI TEMPUREJO**

**Muhamad Andi setiawan<sup>1)</sup>, Siti Roudlotul Hikamah<sup>2)</sup>, Diah Sudiarti<sup>3)</sup>**

**Email : [andi.kurosakit@gmail.com](mailto:andi.kurosakit@gmail.com)**

### **ABSTRACT**

Development is the main activity of the educational process. Reseaches conducted observations in class VII SMP Al Maufi Tempurejo and obtained data about 65% show the value of student < 70. The reseaches want to know the usec comic media through the model of learning CIRC to improve learning outcomes on ecosystem material. The type of research used is classroom action research (CAR). The procedure used is the cycle model. Based on the results of classical completeness of students in first cycle on 76,6% and the second cyrcle on 91%. While the results of student repetition in first cycle obtained an average of 71,60 and in second cycle of 80,29%. It proves that student learning outcomes can increase with the use of media comic through the learning model CIRC.

### **ABSTRAK**

Perkembangan merupakan kegiatan utama dari proses pendidikan. Peneliti melakukan observasi dikelas VII SMP Al – Maufi Tempurejo dan diperoleh data sekitar 65% menunjukkan nilai siswa < 70. Peneliti bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Media Komik melalui Model Pembelajaran CIRC Untuk meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Ekosistem. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur yang digunakan adalah model siklus. Berdasarkan hasil penelitian, persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I sebesar 76,6% dan siklus II sebesar 91%. Sedangkan hasil ulangan siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 71,60 dan pada siklus II sebesar 80,29. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dengan penggunaan media komik melalui model pembelajaran CIRC.

**Kata kunci :** media komik , model pembelajaran CIRC

---

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

<sup>2)</sup> Dosen Pembimbing Utama (DPU)

<sup>3)</sup> Dosen Pembimbing Anggota (DPA)

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Maka proses belajar mengajar merupakan interaksi antara siswa dengan guru dalam melaksanakan kurikulum pada suatu lembaga yang siswanya melakukan kegiatan belajar dan guru melakukan kegiatan mengajar. Dari hasil observasi dikelas VII SMP Al – Maufi Tempurejo dan diperoleh data bahwa 65% siswa menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat ketuntasan belajar siswa pada materi sebelumnya sebesar 65% dari KKM  $\geq 70$ . Ini disebabkan guru masih menggunakan media konvensional yang menyebabkan minat belajar siswa sangat rendah, selain itu dalam pembelajaran siswa hanya mengandalkan LKS. Adapun isi dari LKS yang digunakan sebagian besar berupa buku teks yang lebih didominasi dengan informasi berupa uraian tertulis serta masih minimnya gambar dan ini dinilai masih belum bisa memberikan pengaruh yang cukup pada minat belajar siswa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan inovasi dalam pembelajaran. Di antaranya dengan menggunakan media komik melalui model pembelajaran CIRC, cara diharapkan mampu membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan menumbuhkan minat baca siswa, dalam pemanfaatannya, komik tidak hanya digunakan sebagai sumber belajar namun dapat dipadukan dengan model pembelajaran. Hal ini

diharapkan lebih menarik minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Rumusan Masalah**

1. adakah peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media komik melalui model pembelajaran CIRC ( *Cooperativ Integrated Reading And Composition* ) pada materi ekosistem siswa kelas VII SMP Al – Maufi Tempurejo ?

### **Tujuan Penelitian**

2. untuk mengetahui peningkatan pada hasil belajar siswa dengan menggunakan media komik melalui model pembelajaran CIRC ( *Cooperativ Integrated Reading And Composition* ) pada materi ekosistem siswa kelas VII SMP Al – Maufi Tempurejo .

### **Kajian Pustaka**

#### **Model Pembelajaran**

##### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. “Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas ”(Suprijono 2009: 46, <9 Maret 2017>).

Pendapat yang lain menyatakan bahwa “model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif dan generatif” (Hanafiah&Suhana 2009:41, <10 Maret 2017>). Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana pengajaran yang digunakan guru sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran berkaitan erat dengan cara mengajar guru dalam menyusun kurikulum serta pelaksanaannya.

#### **b. Model pembelajaran CIRC**

Pendapat mengungkapkan bahwa “CIRC merupakan sebuah program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah” (Slavin 2009:16, <10 Maret 2017>). Pada pembelajaran ini peserta didik bekerja dalam tim belajar kooperatif beranggotakan empat orang mereka terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama termasuk saling membacakan satu dengan yang lain membuat prediksi

### **Media Komik**

#### **a. Pengertian Komik**

Komik dalam bahasa Jepang disebut *manga*. Pengertian komik secara umum adalah cerita bergambar dalam majalah, surat

kabar, atau berbentuk buku, yang pada umumnya mudah dicerna dan lucu. Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1990:57, <10 Maret 2017>) komik “ merupakan cerita serial sebagai perpaduan karya seni gambar dan seni sastra. Komik terbentuk melalui suatu rangkaian gambar-gambar yang tersusun dalam bingkai-bingkai sehingga membentuk suatu jalinan cerita dalam urutan erat.”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa komik adalah suatu kumpulan gambar-gambar yang tersusun dalam urutan tertentu, terangkai dalam bingkai-bingkai serta mengungkapkan suatu karakter dalam suatu jalinan cerita untuk meningkatkan daya imajinasi pembaca.

#### **b. Komik Sebagai Media Pembelajaran**

Komik pembelajaran sebagai media mempunyai sifat sederhana, jelas, mudah dipahami, dan memiliki pesan teladan. Komik pembelajaran dalam teknologi pendidikan bersifat edukatif dan menciptakan unsur penyampaian pesan yang jelas serta komunikatif, ini selaras dengan pendapat yang mengatakan bahwa :

“Dalam penggunaan media komik secara efektif dalam proses belajar mengajar, guru disarankan menggunakan motivasi potensial dari komik yang dipadu dengan metode mengajar, Sehingga komik akan dapat menjadi media pengajaran yang efektif” (Sudjana 2007:68, <12 Maret 2017>).

Dengan demikian komik akan dapat di fungsikan sebagai media instruksional edukatif.

### **Pembelajaran Menggunakan Media Komik Melalui Model Pembelajaran CIRC**

Cooperative Integrated Reading and Composition ( CIRC ) merupakan model pembelajaran kooperatif. Model ini biasanya diaplikasikan dalam rangka membaca kemudian menemukan pokok pikiran, ide gagasan dan tema. Sedangkan komik merupakan suatu bacaan bergambar yang memiliki rangkaian cerita yang berurutan. Jika keduanya digunakan secara bersamaan akan cara pembelajaran baru yang akan meningkatkan daya tarik siswa. komik disini digunakan sebagai sumber pembelajaran sedangkan model pembelajaran CIRC digunakan untuk membuat siswa membaca dan memahami isi pembelajaran.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, (Nana Sudjana 2009:3, < 12 Maret 2017 >.) mendefinisikan “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-

kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah model pembelajaran CIRC

#### **a. Langkah – langkah pembelajaran CIRC**

1. Guru membentuk kelompok-kelompok belajar siswa yang heterogen. Setiap kelompok terdiri atas 4 atau 5 siswa.
2. Guru meminta siswa untuk membaca materi
3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok terhadap materi yang dibaca.
4. Guru meminta siswa menyusun rangkuman.
5. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil rangkuman kelompoknya.
6. Siswa yang lain sebagai audiens, yang memiliki hak untuk bertanya dan menjawab yang muncul selama diskusi.
7. Guru bertindak sebagai moderator selama diskusi
8. Guru membantu siswa menarik kesimpulan.

#### **b. Teknik Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas ( PTK ).

##### **2. Pendekatan**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

### c. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin

Penelitian ini dirancang menjadi 2 siklus yang pada setiap siklusnya meliputi: perencanaan, tindakan serta observasi, dan melakukan evaluasi serta refleksi. Jika pada siklus 1 hasil belajar siswa sudah tuntas maka pelaksanaan siklus tetap dilanjutkan ke siklus ke 2 dengan kegiatan seperti pada siklus 1. Ketuntasan yang ingin dicapai apabila 80% atau lebih dari seluruh siswa, telah mencapai skor 70 atau lebih dari skor maksimal 100.

### Subyek Penelitian / Obyek Penelitian

Pada penelitian ini adalah siswa SMP Al – Maufi Tempurejo Kelas VIIB tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 32 anak.

### Metode Pengambilan Data

#### 1. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa nama dan nilai kelas VII, serta jadwal pelaksanaan pembelajaran biologi kelas VII SMP Al – Maufi Tempurejo

#### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan di SMP Al – Maufi

Tempurejo tepatnya kepada guru bidang studi IPA. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai media yang digunakan guru, hasil belajar siswa, kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPA, serta tanggapan guru mengenai penerapan media komik dalam pembelajaran.

### 3. Metode Test

Pada penelitian ini tes yang akan digunakan berupa soal pilihan ganda yang akan dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Berdasarkan soal tes yang dikerjakan siswa tersebut, diperoleh data berupa hasil belajar siswa.

### Analisis Data

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : X : Nilai rata-rata

$\sum X$  : jumlah seluruh nilai siswa

$\sum N$  : jumlah siswa yang mengikuti tes

Sumber: Sudjana, 2009 (dalam Yeni,2012:27)

2. Untuk menghitung ketuntasan klasikal hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = R / T \times 100 \%$$

Keterangan : X : Presentase ketuntasan hasil belajar siswa

R : jumlah siswa yang tuntas (> 70)

T : jumlah total siswa

Sumber: Slameto (dalam Safida,2010:19)

## Pembahasan

Berdasarkan observasi hasil belajar pra siklus sebelumnya pada siswa kelas VII SMP Al – Maufi diperoleh ketuntasan klasikal hanya sebesar 65%. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas menggunakan media komik melalui model pembelajaran CIRC dan dilakukan analisis data dan diperoleh 26 siswa tuntas dan 8 siswa tidak tuntas dengan hasil ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 76%. Pada siklus ini belum dikatakan tuntas karena ketuntasan klasikal masih kurang 80%.

Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil 31 siswa tuntas dan 3 siswa tidak tuntas dan ketuntasan klasikal diperoleh sebesar 91%. Pada siklus ini sudah mencapai target 80%. Hasil analisis pada siklus I dan siklus II membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar

siswa didalam kelas yang dipengaruhi kegiatan belajar mengajar siswa.

Berdasarkan yang sudah dipaparkan, penggunaan media komik melalui model pembelajaran CIRC dapat menuntaskan hasil belajar siswa dikelas VII SMP Al – Maufi Tempurejo. Selama proses belajar mengajar siswa terlihat antusias, karena siswa diberi media pembelajaran yang efektif, menarik, mudah dipahami dan dapat menggugah keinginan mereka untuk belajar. Model pembelajaran CIRC merupakan salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk digunakan bersama media komik ini, karena model pembelajaran ini dapat mengarahkan siswa untuk disiplin membaca, saling bekerjasama dan mampu menumbuhkan rasa senang yang memotivasi siswa untuk aktif dalam kelompok.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan Media komik melalui model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal tersebut dapat terjadi karena Penggunaan Media komik melalui model pembelajaran CIRC mampu membuat siswa disiplin membaca, saling bekerjasama dan mampu menumbuhkan rasa senang yang memotivasi siswa untuk aktif dalam kelompok.

## Daftar Pustaka

- Arsayd, Azhari. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah. 2002. *Hakekat dan Kegunaan Strategi Belajar Mengajar*.  
<https://dichartanto.wordpress.com/pengertian-hakekat-dan-kegunaan-strategi-belajar-mengajar/> < 22 Februari 2017 >.
- Halimah. 2014. "Metode Coopertaif Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Rangka Membaca dan Menulis." *Jurnal pendidikan*  
[http://Journal.uin-alauddin.ac.id/ald\\_vol1\\_1jun14.pdf](http://Journal.uin-alauddin.ac.id/ald_vol1_1jun14.pdf) <22 Februari 2017>
- Hamalik. 2004. *Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran*.  
[https://variedzzz.wordpress.com/Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran/](https://variedzzz.wordpress.com/Lingkungan_Sebagai_Media_Pembelajaran/) < 23 Februari 2017 >.
- Hanafi&Suhana. 2009. *Model Pembelajaran*.  
[https://bandibujang.blogspot.com/Model Pembelajaran/](https://bandibujang.blogspot.com/Model_Pembelajaran/) <10 Maret 2017>.
- Maharsi, Indiria. 2010. *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.
- Nana Sudjana. 2009. *Pengertian hasil belajar menurut ahli*.  
[https://infodanpengertian.blogspot.com/Pengertian hasil belajar menurut ahli/](https://infodanpengertian.blogspot.com/Pengertian_hasil_belajar_menurut_ahli/) <12 Maret 2017>
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sardiman. 2005. *Pengertian Mengajar*.  
[https://karyatulisilmiah.com/Gaya mengajar/](https://karyatulisilmiah.com/Gaya_mengajar/) < 23 Februari 2017 >.
- Slavin. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*.  
<http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/circ.html> <10 Maret 2017>.
- Slamet. 2010. *Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Mengajar*  
<http://www.slideshare.net> <12 Maret 2017>
- Suprijono. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*.  
<http://dedi26.blogspot.co.id/pengertian-pembelajaran-kooperatif.html> < 9 Maret 2017 >.
- Sudjana. 2007. *Komik Sebagai Media Pembelajaran*.  
<http://astimutiara.blogspot.co.id/2014/07/komik-sebagai-media-pembelajaran.html> < 12 Maret 2017 >.
- Wahyu. 2009. *Memahami Saling Ketergantungan Antar Ekosistem*. Bandung: Putri Delco.
- Winarsih A, Supliyadi, et al. 2008. *Buku IPA Terpadu untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: PT. Karsa Mandiri Persada